

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. jenis kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 (tiga) bulan, mulai bulan 4 sampai bulan 7 sejak dinyatakan lulus dalam seminar proposal. Dan penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Tbk. Cabang Kendari.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian.² Demikian pula Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang akan diduga.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank Muamalat Tbk. Kendari sebanyak 1.339 Orang.

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2011), h. 109.

³ Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*, (Jakarta : LP3ES. 2010) h. 152.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁴ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Dalam pengambilan sampel apabila sampelnya lebih dari 100 lebih baik diambil 2-5%, 10-15% atau 20-25%.⁵ Jadi penulis mengambil 10% dari populasi sehingga sampelnya adalah responden dalam menetapkan besarnya sampel penelitian didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husein Umar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir dalam mengambil sampel, sebanyak 2%, 5%, 10%, 15%, 20%, 25%

besarnya populasi yang diketahui sebesar 1339 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{1339}{1 + 1339(0.01)^2}$$

$$n = \frac{1339}{14.39}$$

$$n = 93.05$$

jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang.

⁴ *Ibid.*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta 1993), h. 1074.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian.

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis sampel, yaitu sampel probabilitas (probability samples) atau sering disebut random sample (sampel acak) dan sampel non probabilitas (non probability).

Teknik sampling probabilitas adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara memberi kesempatan atau peluang kepada semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan teknik sampling non probabilitas adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang ditentukan sendiri peneliti atau berdasarkan pertimbangan dari pakar.⁶

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, dalam hal ini adalah persepsi responden tentang pengetahuan masyarakat dan minat memilih produk bank muamalat.

b. Data kuantitatif

⁶Internet: akses pada tanggal 5 agustus 2018 di <http://www.google.co.id/amp/s/www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, seperti umur, pendidikan, dan jenis kelamin.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam riset fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸ Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau subindikator variabel.

Untuk pemberian skor skala Likert ini adalah:

- a. Sangat setuju (skor 5)

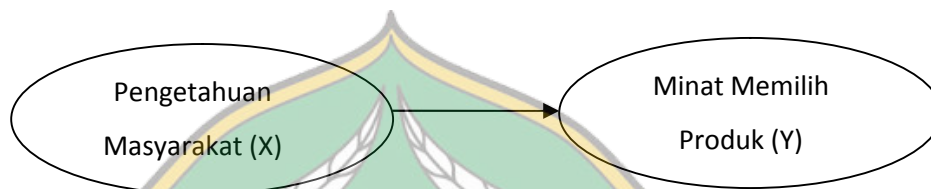
⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

⁸ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h. 117.

- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

E. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki hubungan antara variabel yang dimana hubungan ini berdasarkan pada apa yang ada dalam kerangka pikir.

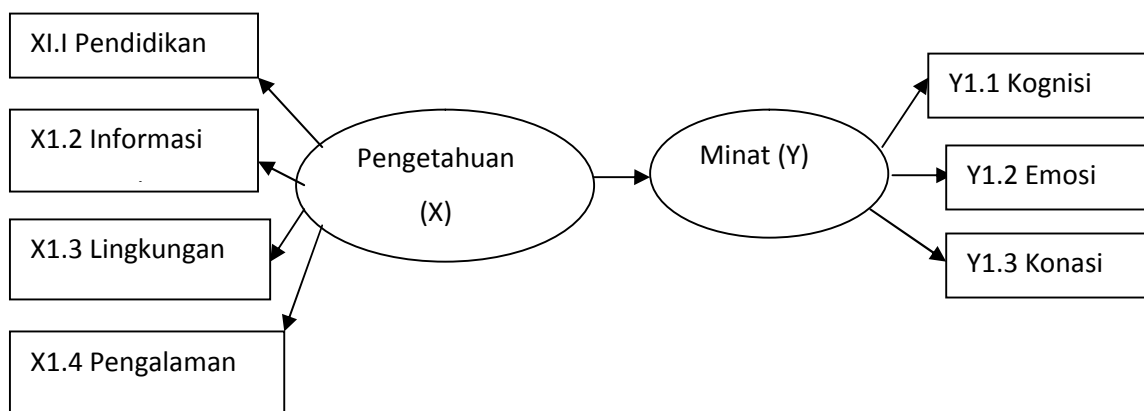


F. Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini mempunyai desain penelitian dimana desain ini berdasarkan pada hubungan antara variabel. Desain penelitian ini juga memiliki indikator-indikator dimana yang didalamnya terdapat beberapa point indikator yang berdasarkan teori para ahli, dimana seperti yang terdapat dalam gambar berikut:

Teori Notoamodjo 2007

Teori Abdul Rahman Abror 1993



G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bawono (2006:30), data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu melalui:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data-data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Menurut Ridwan⁹, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang dilakukan.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sedangkan menurut Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : CV. Alfabeta, 2003).h.30.

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “kisi-kisi instrumen” yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1
Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Pengetahuan masyarakat (X)	Pendidikan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana
		Informasi atau media massa	1. Pesan iklan yang disampaikan 2. Kualitas iklan yang disampaikan
		Lingkungan	1. Keluarga 2. Tetangga 3. teman

		Pengalaman	1. kesopanan karyawan 2. jaminan keamanan 3. kualitas produk 4. kemudahan dalam bertransaksi
	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
2.	Minat memilih produk (Y)	Kognisi	1. indera 2. akal
		Konasi	1. keinginan
		Emosi	1. perasaan

Sumber: Data diolah di lapangan, Tahun 2018

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{10}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel¹¹

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Nilai (81-100) % Baik sekali

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 272

¹¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 221.

Nilai (61-80) %	Baik
Nilai (41-60) %	Cukup
Nilai (21-40) %	Kurang
Nilai (0-20) %	Kurang sekali

2. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan. Pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah: uji normalitas, regresi linear sederhana rumus yang digunakan yaitu: $Y = a + b X$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien regresi¹²

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat (variabel X) terhadap minat memilih produk bank muamalat pada nasabah Bank Muamalat Tbk. Kendari (Variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}^{13}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank muamalat

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h 93.

¹³ *Ibid.*

X = Skor dari hasil olahan kuesioner pengetahuan masyarakat pada bank muamalat

Y = Skor dari hasil olahan kuesioner minat memilih produk bank muamalat

N = Banyaknya responden

Berdasarkan nilai koefisien *product moment* yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui betapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} 100\%.^{14}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Korelasi Product Moment

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf nyata $(1 - \alpha)$, dimana $\alpha = 0,05$, dengan $df = N-2$. Untuk melakukan uji t akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t

r = koefisien korelasi hasil r *hitung*

n = Jumlah sampel

¹⁴ *Ibid.* h. 125.

kriteria pengujian:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungan.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungan.

I. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman terhadap istilah dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu diberikan batasan operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁵

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank muamalat.

2. Pengetahuan

Drucker mengatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang dapat merubah sesuatu atau seseorang; seiring dengan itu ia juga dapat mengarahkan kepada suatu tindakan, atau sesuatu yang dapat membuat

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 644.

seseorang individu/suatu lembaga mampu melakukan suatu tindakan yang berbeda secara lebih efektif.¹⁶

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk/jasa di bank muamalat.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah memiliki kelompok tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya

Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki hubungan tentang produk dengan Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kendari

4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau gembira.¹⁷

5. Bank syariah

Sigit Triandu dan Totok Budi Santoso mendefinisikan bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun

¹⁶<http://asrofudin.blogspot.co.idhttp://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-pengetahuan-adalah.html> diakses tanggal 21 Februari 2017

¹⁷Shaleh Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.¹⁸



¹⁸Dita Pertiwi, *Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran* (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 1. No.1, Kisaran, 2012).